



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Program Studi S1 Ilmu Hukum**

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Politik Hukum Agraria	7420102179	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2 P=0 ECTS=3.18	6	29 September 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi	
		Indri Fogar Susilowati, S.H., M.H. ; Tamsil, S.H., M.H.	Indri Fogar Susilowati, S.H., M.H.	Vita Mahardhika, S.H., M.H.	

Model Pembelajaran	Case Study																																																		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																		
	CPL-7 Mampu bekerjasama dalam memetakan dan mengambil keputusan secara tepat, ilmiah, mandiri, berintegritas, dan bertanggungjawab di bidang hukum keolahragaan pada khususnya dan kasus- kasus hukum pada umumnya;																																																		
	CPL-20 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air dengan taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;																																																		
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																		
	CPMK - 1 Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa mampu memahami policy (kebijakan) pemerintah dalam mencapai tujuan hukum agraria yaitu meningkatkan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, mulai dari penjajahan jaman belanda, pemerintah orde lama, pemerintah orde baru sampai dengan pemerintah orde reformasi sekarang ini.																																																		
	Matrik CPL - CPMK																																																		
	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="width: 30%;">CPMK</td> <td style="width: 30%;">CPL-7</td> <td style="width: 30%;">CPL-20</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	CPMK	CPL-7	CPL-20	CPMK-1																																														
CPMK	CPL-7	CPL-20																																																	
CPMK-1																																																			
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																		
	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td rowspan="2" style="width: 10%;">CPMK</td> <td colspan="16" style="text-align: center;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td style="width: 5%;">1</td><td style="width: 5%;">2</td><td style="width: 5%;">3</td><td style="width: 5%;">4</td><td style="width: 5%;">5</td><td style="width: 5%;">6</td><td style="width: 5%;">7</td><td style="width: 5%;">8</td><td style="width: 5%;">9</td><td style="width: 5%;">10</td><td style="width: 5%;">11</td><td style="width: 5%;">12</td><td style="width: 5%;">13</td><td style="width: 5%;">14</td><td style="width: 5%;">15</td><td style="width: 5%;">16</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																
CPMK	Minggu Ke																																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																			
CPMK-1																																																			

Deskripsi Singkat MK	Politik Hukum Agraria merupakan mata kuliah yang mempelajari policy (kebijakan) pemerintah dalam mencapai tujuan hukum agraria yaitu meningkatkan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, mulai dari penjajahan jaman belanda, pemerintah orde lama, pemerintah orde baru sampai dengan pemerintah orde reformasi sekarang ini.
-----------------------------	---

Pustaka	Utama :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Achmad Sodiki. 2013. Politik Hukum Agraria. Jakarta : Konstitusi Press. 2. Boedi Harsono. 2003. Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria , Isi dan Pelaksanaannya. Jakarta : Djambatan. 3. Boedi Harsono. 1994. Hukum Agraria Indonesia Himpunan Peraturan-peraturan Hukum Tanah. Jakarta : Djambatan. 4. Iman Soeteknjo. 1983. Politik Agraria Nasional. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
	Pendukung :	

Dosen Pengampu	Tamsil, S.H., M.H. Indri Fogar Susilowati, S.H., M.H.
-----------------------	--

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)

		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar politik hukum agraria	1.Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar politik hukum agraria 2.mampu memahami politik hukum agraria	Kriteria: 1.Baik 2.Sedang 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar politik hukum agraria Pustaka: <i>Achmad Sodiki. 2013. Politik Hukum Agraria. Jakarta : Konstitusi Press.</i>	5%
2	Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar politik hukum agraria	1.Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar politik hukum agraria 2.mampu memahami politik hukum agraria	Kriteria: 1.Baik 2.Sedang 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar politik hukum agraria Pustaka: <i>Achmad Sodiki. 2013. Politik Hukum Agraria. Jakarta : Konstitusi Press.</i>	5%
3	Mahasiswa mampu memahami Hukum Tanah Nasional dan Hak-hak Agraria	1.mampu menjelaskan hukum tanah nasional 2.mampu memahami hukum tanah nasional 3.mampu memahami hak-hak agraria yang ada dalam UUPA dan ilmu pengetahuan	Kriteria: 1.Baik 2.Sedang 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu memahami Hukum Tanah Nasional dan Hak-hak Agraria Pustaka: <i>Boedi Harsono. 1994. Hukum Agraria Indonesia Himpunan Peraturan-peraturan Hukum Tanah. Jakarta : Djambatan.</i>	5%
4	Mahasiswa mampu memahami, mengkritisi dan menjelaskan tentang Hukum Tanah Adat	1.mampu menjelaskan dan memahami hukum tanah adat 2.mampu mengkritisi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan tanah adat	Kriteria: 1.Baik 2.Sedang 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu memahami, mengkritisi dan menjelaskan tentang Hukum Tanah Adat Pustaka: <i>Boedi Harsono. 1994. Hukum Agraria Indonesia Himpunan Peraturan-peraturan Hukum Tanah. Jakarta : Djambatan.</i>	5%

5	Mahasiswa menjelaskan dan memahami Kebijakan Agraria di Zaman Penjajahan	<ol style="list-style-type: none"> 1.mampu menjelaskan kebijakan agraria di zaman penjajahan 2.mampu menganalisis kebijakan agraria di zaman penjajahan 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1.Baik 2.Sedang 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mahasiswa menjelaskan dan memahami Kebijakan Agraria di Zaman Penjajahan Pustaka: <i>Boedi Harsono. 2003. Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria , Isi dan Pelaksanaannya. Jakarta : Djambatan.</i>	5%
6	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Kebijakan Agraria di Era Orde Lama	<ol style="list-style-type: none"> 1.mahasiswa mampu mengidentifikasi kebijakan agraria di era orde lama 2.mahasiswa mampu membedakan kebijakan agraria di zaman penjajahan dan kebijakan agraria di era orde lama 3.mahasiswa mampu menganalisis kebijakan agraria di era orde lama 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1.Baik 2.Sedang 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Kebijakan Agraria di Era Orde Lama Pustaka: <i>Boedi Harsono. 2003. Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria , Isi dan Pelaksanaannya. Jakarta : Djambatan.</i>	5%
7	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Kebijakan Agraria di Era Orde Lama	<ol style="list-style-type: none"> 1.mahasiswa mampu mengidentifikasi kebijakan agraria di era orde lama 2.mahasiswa mampu membedakan kebijakan agraria di zaman penjajahan dan kebijakan agraria di era orde lama 3.mahasiswa mampu menganalisis kebijakan agraria di era orde lama 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1.Baik 2.Sedang 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Kebijakan Agraria di Era Orde Lama Pustaka: <i>Boedi Harsono. 2003. Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria , Isi dan Pelaksanaannya. Jakarta : Djambatan.</i>	5%
8	USS	USS	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1.Baik 2.Sedang 3.Buruk Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Terbuka 2 X 50		Materi: USS Pustaka:	15%

9	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Kebijakan Agraria Pemerintah Orde Baru	<ol style="list-style-type: none"> 1.mahasiswa mampu mengidentifikasi kebijakan agraria pemerintahan orde baru 2.mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan agraria pemerintahan orde baru 3.mahasiswa mampu menganalisis permasalahan-permasalahan yang timbul akibat kebijakan agraria pemerintahan orde baru 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1.Baik 2.Sedang 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Kebijakan Agraria Pemerintah Orde Baru Pustaka: <i>Iman Soeteknjo. 1983. Politik Agraria Nasional. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.</i>	5%
10	mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Kebijakan Agraria Pemerintah Orde Reformasi	<ol style="list-style-type: none"> 1.mahasiswa mampu mengidentifikasi kebijakan agraria pemerintahan orde reformasi 2.mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan agraria pemerintahan orde reformasi 3.mahasiswa mampu menganalisis permasalahan-permasalahan yang timbul akibat kebijakan agraria pemerintahan orde reformasi 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1.Baik 2.Sedang 3.Kurang Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah dan tanya jawab 2 X 50		Materi: mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Kebijakan Agraria Pemerintah Orde Reformasi Pustaka: <i>Iman Soeteknjo. 1983. Politik Agraria Nasional. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.</i>	5%
11	Memahami Komponen Pendaftaran tanah	mahasiswa mampu memahami komponen pendaftaran tanah	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1.Baik 2.Sedang 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Memahami Komponen Pendaftaran tanah Pustaka: <i>Iman Soeteknjo. 1983. Politik Agraria Nasional. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.</i>	5%
12	mahasiswa mampu memahami Pengadaan dan Peralihan Hak Tanah	mahasiswa mampu memahami Pengadaan dan Peralihan Hak Tanah	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1.Baik 2.Sedang 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah dan tanya jawab 2 X 50		Materi: mahasiswa mampu memahami Pengadaan dan Peralihan Hak Tanah Pustaka: <i>Boedi Harsono. 1994. Hukum Agraria Indonesia Himpunan Peraturan-peraturan Hukum Tanah. Jakarta : Djambatan.</i>	5%

13	mahasiswa mampu memahami Pengadaan dan Peralihan Hak Tanah	mahasiswa mampu memahami Pengadaan dan Peralihan Hak Tanah	Kriteria: 1. Baik 2. Sedang 3. Kurang Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Ceramah dan tanya jawab 2 X 50		Materi: mahasiswa mampu memahami Pengadaan dan Peralihan Hak Tanah Pustaka: <i>Iman Soeteknjo. 1983. Politik Agraria Nasional. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.</i>	5%
14	mahasiswa mampu memahami Konflik Agraria di Indonesia	Mampu mengidentifikasi konflik-konflik agraria di Indonesiamampu menganalisis kasus-kasus yang berkaitan dengan konflik agraria	Kriteria: 1. Baik 2. Sedang 3. Kurang Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah dan tanya jawab 2 X 50		Materi: mahasiswa mampu memahami Konflik Agraria di Indonesia Pustaka: <i>Achmad Sodiki. 2013. Politik Hukum Agraria. Jakarta : Konstitusi Press.</i>	5%
15	mahasiswa mampu memahami Konflik Agraria di Indonesia	Mampu mengidentifikasi konflik-konflik agraria di Indonesiamampu menganalisis kasus-kasus yang berkaitan dengan konflik agraria	Kriteria: 1. Baik 2. Sedang 3. Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mampu mengidentifikasi konflik-konflik agraria di Indonesiamampu menganalisis kasus-kasus yang berkaitan dengan konflik agraria Pustaka: <i>Boedi Harsono. 1994. Hukum Agraria Indonesia Himpunan Peraturan-peraturan Hukum Tanah. Jakarta : Djambatan.</i>	5%
16	UAS	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Kriteria: 1. Baik, jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. Cukup, jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. Kurang, jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Tes	Terbuka		Materi: UAS Pustaka:	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	62.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	17.5%
3.	Penilaian Portofolio	5%
4.	Tes	15%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodi yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.